



KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN GORONTALO

LAPORAN KINERJA 2022



KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan(*goodgovernance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Gorontalo



Heryanto, S.Adm

NIP. 197411261998031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2022		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	16,35 menit	152,9%
		2	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	96,44%	96,44%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa	100%	84,92%	84,92%

			Pencarian dan Pertolongan			
SK2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	61,41%	61,41%
SK3	Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	5	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	84%	84%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	98%	98%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	8	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	26%	26%
SK7	Meningkatnya tata kelola	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan	90%	98,11%	98,11%

	dukungan manajemen dan layanan perkantoran		Anggaran (OMSPAN)			
		10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100%	67,2%	67,2%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B	67,35%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2022, sejumlah 3 IKU telah memiliki capaian sesuai target dan 8 IKU yang belum memenuhi target. IKU yang telah memenuhi target ada 3 IKU, antara lain adalah :

1. Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina
3. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)

IKU yang belum mencapai target ada 8 IKU, antara lain adalah :

1. Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan
3. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
4. Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan
6. Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan
7. Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya
8. Nilai SAKIP (APIP)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu-waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Melaksanakan Koordinasi dengan pemerintah daerah guna mendukung pemenuhan prasarana.
8. Melaksanakan pembinaan dengan cara meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target,

dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Aspek Strategis.....	4
C. Permasalahan Utama.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020-2024).....	9
1. Visi dan Misi.....	9
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	10
3. Program dan Kegiatan.....	17
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	18
B. Perjanjian Kinerja.....	20
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	21
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi.....	22
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM.....	23
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja.....	25
B. Realisasi Kinerja.....	28
C. Analisis Capaian Kinerja.....	46
D. Realisasi Anggaran.....	73
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78

DAFTAR GAMBAR

		<i>halaman</i>
Gambar 1	Wilayah Provinsi Gorontalo.....	6
Gambar 2.1	Gambar 2.1 Balanced Scorecard (BSC).....	11
Gambar 2.2	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024.....	12
Gambar 2.3	Cascading Sasaran Strategis UPT.....	13
Gambar 2.4	Prosedur Pengumpulan Data.....	19
Gambar 2.5	SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja.....	20
Gambar 2.6	Operasi SAR 1 (satu) orang terseret arus Sungai Bolango.....	28
Gambar 2.7	Kecelakaan Kapal Perahu Nelayan mengalami Mati Mesin di Perairan Pulau Lahe.....	30
Gambar 2.8	Pelatihan Internal Teknik Pertolongan di Ketinggian (HART).....	35
Gambar 2.9	Pelatihan Potensi Gunung Hutan (Jungle Rescue)..	36
Gambar 3.1	Pelatihan Potensi Pertolongan Penyelamatan Kecelakaan Kendaraan di Jalan Raya (VAR).....	37
Gambar 3.2	SAR Community.....	38
Gambar 3.3	SAR Goes To School.....	39

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 2.1	Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja..... 14
Tabel 2.2	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR..... 16
Tabel 2.3	Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran..... 17
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor..... 21
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi..... 22
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya..... 23
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum..... 23
Tabel 2.8	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo..... 25
Tabel 2.9	Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)..... 27
Tabel 3.1	Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2) 32
Tabel 3.2	Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3) 33
Tabel 3.3	Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4) 33
Tabel 3.4	Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5) 34
Tabel 3.5	Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6) 39
Tabel 3.6	Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8) 42
Tabel 3.7	Realisasi Sasarn Kegiatan 9 (SK9) 43
Tabel 3.8	Realisasi Sasarn Kegiatan 10 (SK10) 43
Tabel 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi..... 47
Tabel 4.1	Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu..... 49
Tabel 4.2	Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu..... 51
Tabel 4.3	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Akhir Renstra..... 53
Tabel 4.4	Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional..... 55
Tabel 4.5	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan..... 57
Tabel 4.6	Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja..... 69
Tabel 4.7	Tebel Realisasi Anggaran..... 73

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja
Kakansar, Kasi dan Kaur

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis

Provinsi Gorontalo terletak antara 0° 19' - 1° 15' Lintang Utara dan 121° 23' - 123° 43' Bujur Timur.

Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Wilayah

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 11.967,64 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (kota), yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo.

Topografi

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

Gunung Tabongo yang terletak di Kabupaten Boalemo merupakan gunung yang tertinggi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan Gunung Litu Litu yang terletak di Kabupaten Gorontalo merupakan gunung te rendah.

Di samping mempunyai banyak gunung, provinsi ini juga dilintasi banyak sungai. Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kabupaten Boalemo dengan panjang aliran 99,3 km. Sedangkan sungai yang terpendek adalah Sungai Bolontio dengan panjang aliran 5,3 km yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara.

Iklm

Suhu udara di suatu tempat an tara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menja dikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Suhu minimum terjadi di bulan Februari yaitu 23,0°C. Sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Maret dengan suhu 33,9°C. Jadi pada tahun 2010, suhu udara rata rata Provinsi Gorontalo berkisar antara 24,4 - 28,0°C.

Provinsi Gorontalo mempunyai kelembaban udara yang relatif tinggi, rata rata kelembaban pada tahun 2021 mencapai 83,5 persen. Sedangkan untuk curah hujan ter tinggi terdapat di bulan Mei den gan 378 mm, tetapi jumlah hari hujan terbanyak ada pada bulan Juli sebanyak 22 hari.

Rata rata kecepatan angin pada tahun 2021 yang tercatat di stasiun meteorologi umumnya merata un tuk setiap bulannya, yaitu berkisar antara 1,0 - 3,0 m/detik.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan

9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Sesuai dengan tuntutan dari International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO) dan dalam rangka menanggulangi berbagai kecelakaan yang terjadi, baik itu kecelakaan pelayaran, penerbangan, bencana, maupun kondisi membahayakan jiwa manusia, maka dibentuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang secara spesifik diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki tugas operasi Pencarian dan Pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan keandalan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas untuk pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Provinsi Gorontalo, disamping itu juga melaksanakan pembinaan, pengoordinasian, dan pengendalian Potensi Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang di Kabupaten Gorontalo Utara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa di Kabupaten Pohuwato . Prioritas penempatan lokasi kedua Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan jiwa manusia. Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menempatkan Anak Buah Kapal (ABK) di Rescue Boat 216, KN SAR SAMBA 226 yang bertempat di Pelabuhan Kota Gorontalo dan di Pelabuhan Kabupaten Gorontalo Utara. Tugas dari ABK KN SAR ini adalah sebagai garda terdepan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah Provinsi Gorontalo.

2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo:

- a. Alamat : Jl. Pangeran Hidayat II Kel.Pulubala Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo
- b. Kontak : 0435– 8531154 / 115 (*Telephone Central*)
0435 – 828469 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : sar.gorontalo@yahoo.com
- d. Website : <http://www.....basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 97 orang dengan rincian :
 - 60 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.
(PNS 39 orang, CPNS 5 orang, Tenaga Pendukung 15 orang)
 - 7 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa.
 - 7 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang.
 - 8 orang di KN. SAR Samba 226 (40 meter)
(PNS 1 orang, PPNPN 7 orang)
 - 8 orang di KN. 216 (36 meter)
(PNS 1 orang, PPNPN 7 orang)
 - 4 orang di KN.416 (12 meter)
(PNS 1 orang, PPNPN 7 orang)
 - 3 orang BSG di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan menentukan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, tidak hanya untuk kecelakaan kapal dan/atau pesawat udara, akan tetapi juga bencana dan kondisi membahayakan manusia serta kecelakaan dengan penanganan khusus sehingga dengan status kelembagaannya Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Sebagai LPNK, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan

pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan. Terkait tata kerja dalam lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan wajib menerapkan unsur koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pencarian dan pertolongan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Provinsi Gorontalo, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan eselonisasi Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu jabatan struktural Esselon IV.a atau jabatan administrator.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan

Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mempunyai 2 (dua) Pos, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang yang lokasinya 57 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan jumlah pegawai 7 orang. Dan yang kedua yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato yaitu 159 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan jumlah pegawai 7 orang.

Sedangkan kapal yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo ada 3 (tiga) buah. Panjang kapal tersebut KN.216 dengan panjang 36 meter, KN.226 Samba dengan panjang 40 meter dan KN.416 dengan panjang 12 meter. Semua kapal-kapal tersebut sebagai operasional Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam melakukan pencarian dan pertolongan

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020 – 2024

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU yang termuat dalam dokumen Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020-2024:

1. Pada sasaran “Meningkatkan pelayanan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama, Kecepatan tanggap pada operasi pencarian dan pertolongan dalam penanganan kecelakaan, didukung oleh 5 (lima) indikator pendukung, yaitu:
 - a) Rata-rata *response time* pada penanganan kecelakaan kapal.
 - b) Rata-rata *response time* pada penanganan kecelakaan pesawat udara.
 - c) Rata-rata *response time* pada kecelakaan penanganan khusus.
 - d) Rata-rata *response time* pada penanganan bencana.

- e) Rata-rata *response time* pada penanganan kondisi yang membahayakan manusia.
2. Pada sasaran “Tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama, Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan, didukung oleh 2 (dua) indikator pendukung, yaitu:
- a) Persentase jumlah korban terselamatkan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.
 - b) Persentase jumlah korban yang ditemukan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan Prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan namun operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pada Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah

a. Sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Komunikasi merupakan Hal Penting dalam rangka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Hubungan Komunikasi timbal balik dilakukan dengan unsur-unsur Pencarian dan Pertolongan baik dalam keadaan operasi Pencarian dan Pertolongan maupun saat mengadakan siaga selama 24 jam penuh melalui sarana komunikasi yang meliputi Radio HF SSB, Radio VHF 2 M, Radio Receiver Becker, HT, Telepon dan Fax serta IDLUT 2 Gorontalo

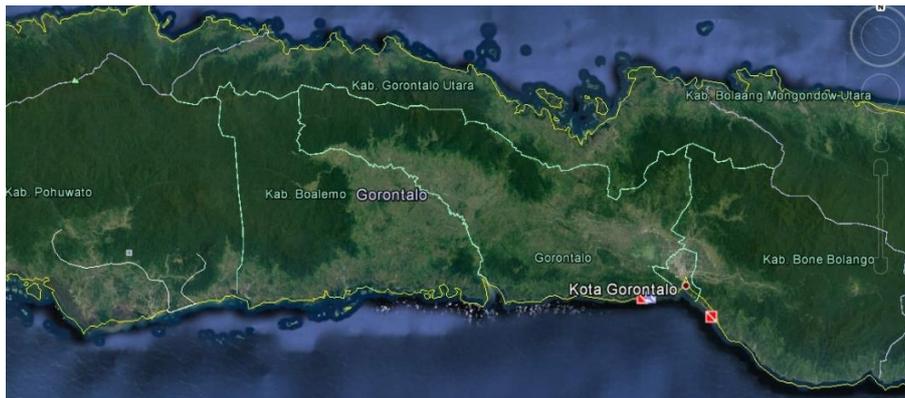
b. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum, gambaran kondisi sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Untuk menunjang penyelamatan korban di lautan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah memiliki *Rescue Boat* 36 meter, *Rescue Boat* 40 meter, *Rescue Boat* 12 meter dan *Rigid Inflatable Boat*. Selain sebagai sarana angkut tim penolong yang akan memberikan pertolongan, sarana laut juga memiliki kemampuan mencari dan mengarungi lautan pada berbagai kondisi alam dan cuaca. Berikut ini disajikan peta kekuatan sarana Pencarian dan Pertolongan laut Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.



Gambar 1.1 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

- c. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sebagai sarana penunjang operasi pertolongan terhadap musibah dan bencana, secara garis besar sarana Pencarian dan Pertolongan darat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo yaitu *Rescue Truck*, Truck personil, *Rescue Car*, dan *ATV*. Dalam rangka mendukung kecepatan mobilisasi tim penolong, kendaraan-kendaraan tersebut telah dilengkapi dengan *rescue tool*.

- Peralatan Pencarian dan Pertolongan (*Pencarian dan Pertolongan Equipment*)

Peralatan Pencarian dan Pertolongan adalah Bagian penting bagi *rescuer* dalam melaksanakan pertolongan terhadap korban musibah dan atau bencana sehingga dukungan peralatan yang memadai akan membantu proses pertolongan. Peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo adalah Peralatan Pencarian dan Pertolongan darat dan laut.

b. Prasarana Pencarian dan Pertolongan

- Prasarana Kantor (gedung)

Prasarana fisik gedung dan bangunan adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengoordinasian, sampai evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsure pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan.

- Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo berlokasi Jalan Pangeran Hidayat II Kota Gorontalo. Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memiliki 2 Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi Desa Leboto Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa di Kabupaten Pohuwato bertempat di kompleks blok plan perkantoran Pohuwato di jalan KH.Dewantara.

- Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas. Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo relatif masih kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya jika dibandingkan dengan luas wilayah cakupan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Sampai dengan 31 Desember 2022 adalah

sejumlah 61 orang PNS, sudah termasuk 42 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi,

pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

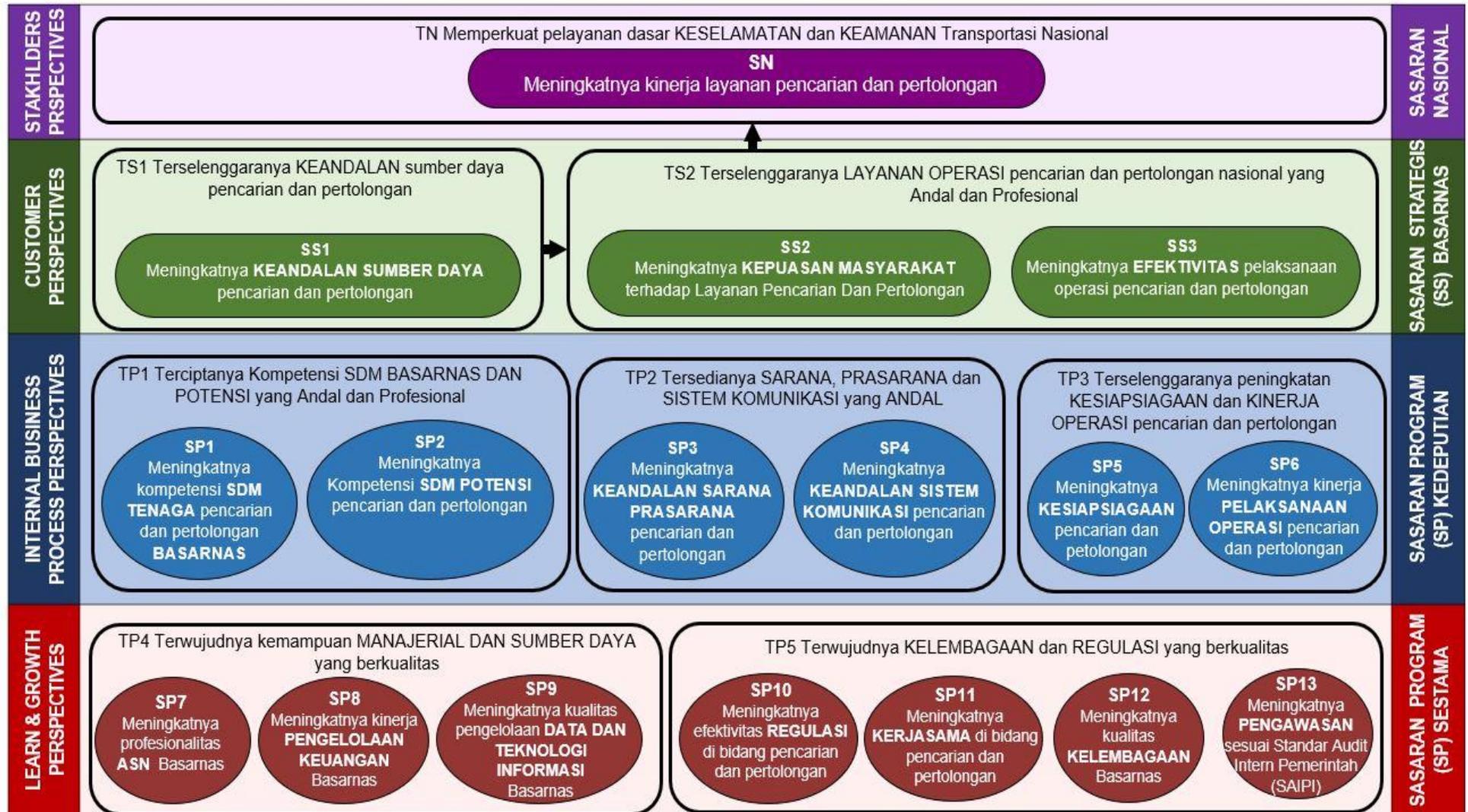
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

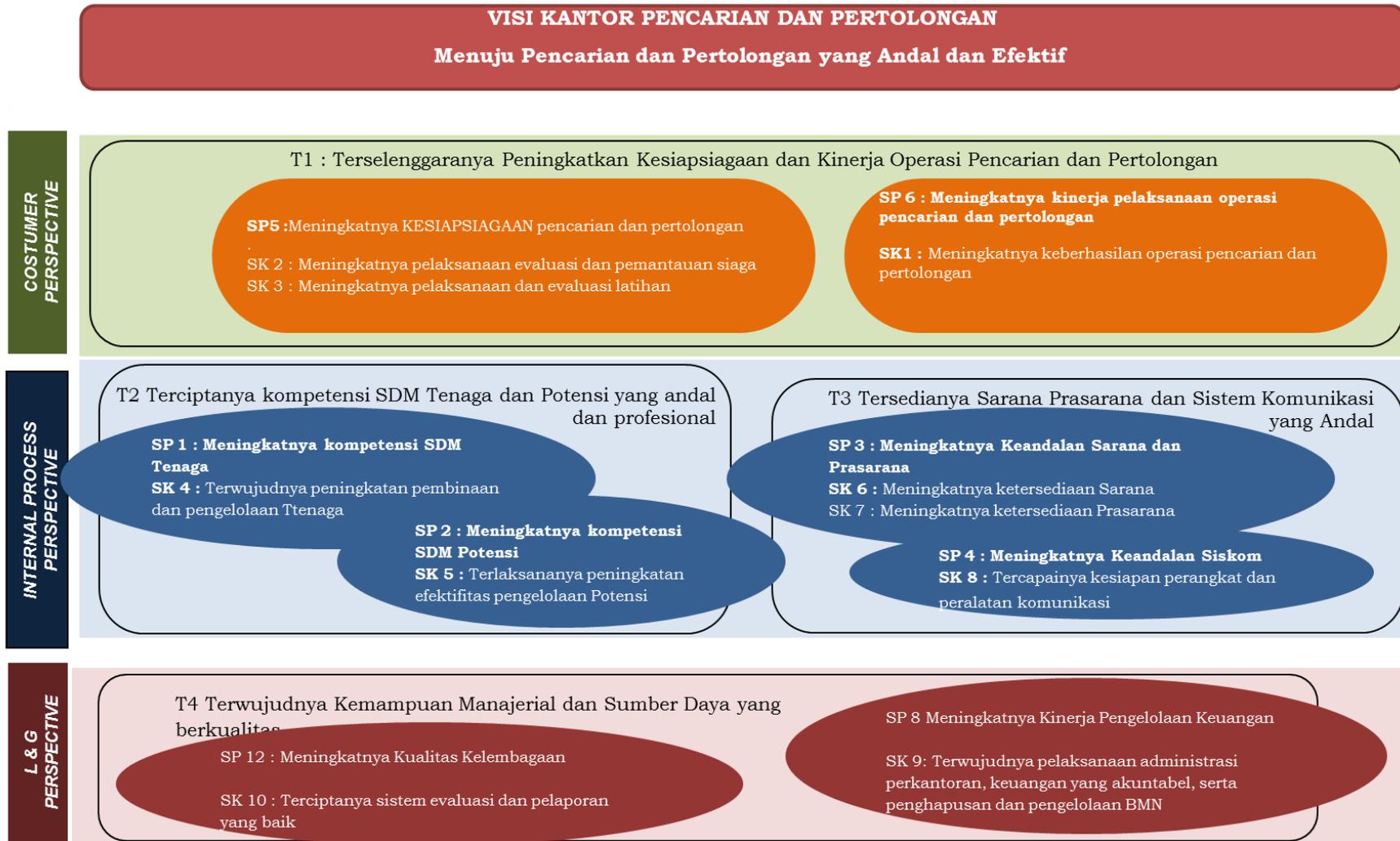
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



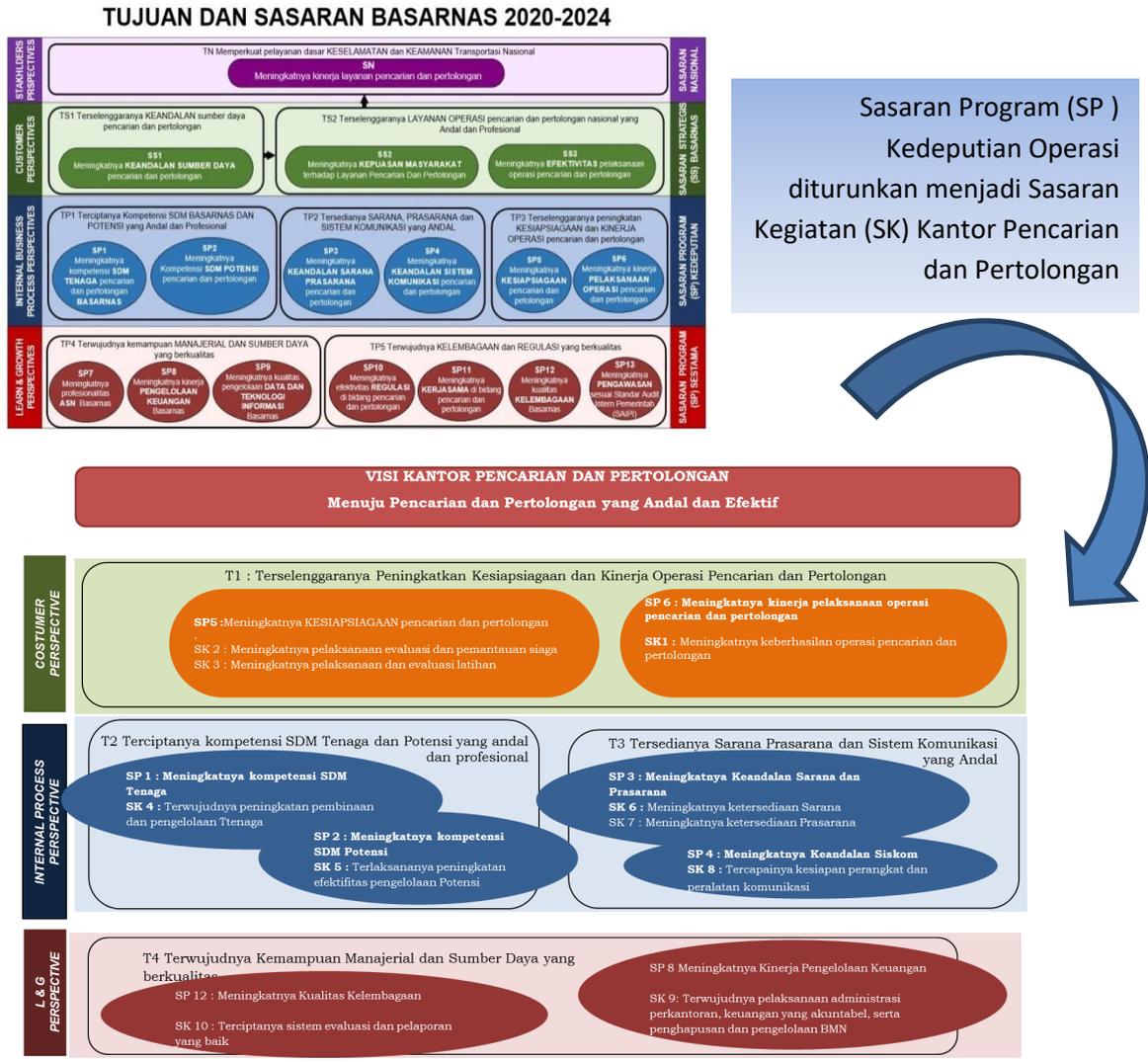
Gambar 2.1 *Balanced Scorecard* (BSC)

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2020-2024

Pada Gamba 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedepuyan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Persentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Persentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya ketersediaan	9. Persentase pemenuhan					

	prasarana pencarian dan pertolongan	prasarana pencarian dan pertolongan	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 skor				
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor				
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu dapat terukur. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = $(\text{jumlah siaga khusus terlaksana} / \text{jumlah target siaga khusus}) \times 100\%$
4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	Persentase jumlah latihan = $(\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan} / \text{target Latihan}) \times 100\%$
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesempatan: $(\text{Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan} / \text{Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR}) \times 100\%$
6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA $(\text{realisasi yang dibina} / \text{target yang dibina}) \times 100\%$
7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	%	$(\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA} / \text{jumlah sarana yang tercantum dalam standar kebutuhan (SK.55/SP.01.02/II/BSN/2020} \times 100\%)$
8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	$(\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100 \%$
9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	$(\text{Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA} / \text{jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra}) \times 100\%$
10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = $(\text{Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai} / \text{jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki}) \times 100\%$
11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	$(\text{Jumlah laporan yang tepat waktu} / \text{Jumlah laporan yang disampaikan}) \times 100\%$
14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tahun 2015-2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

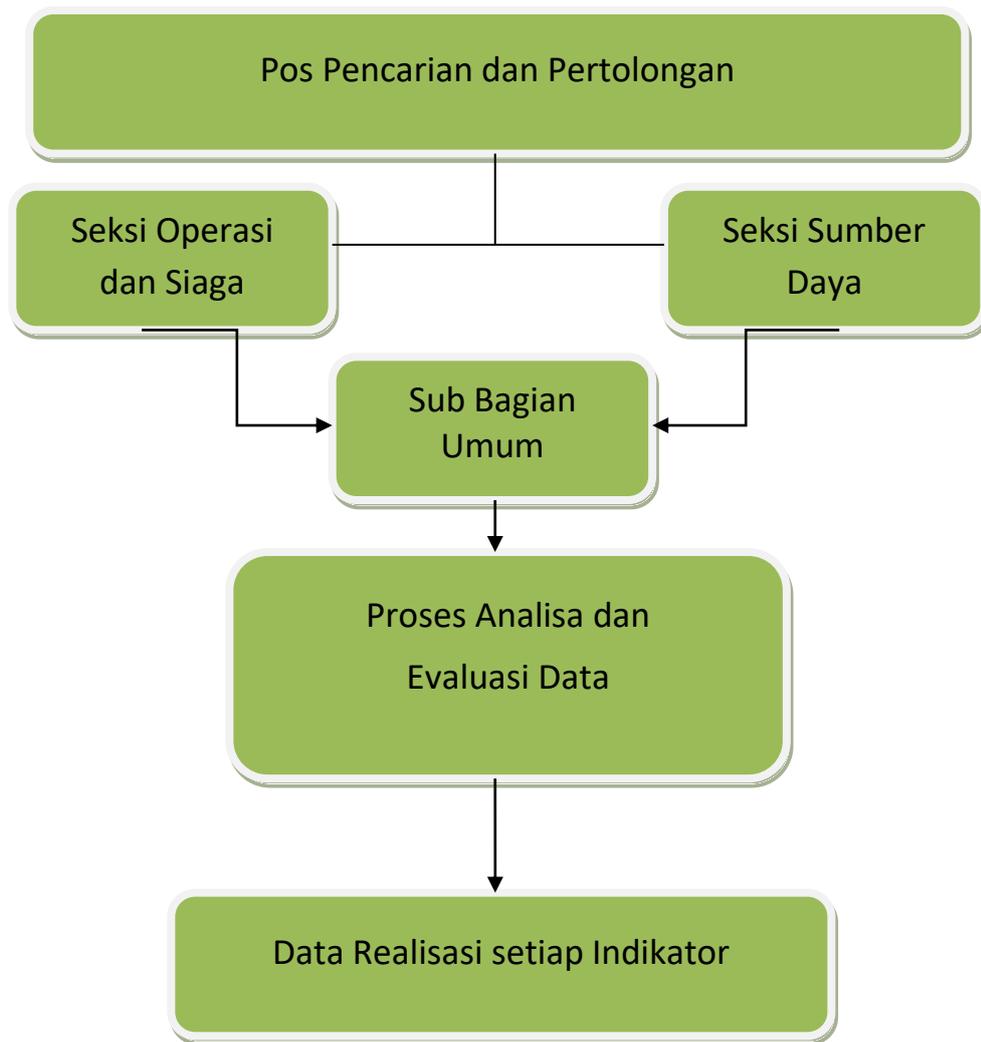
Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
			Pelaksanaan layanan perkantoran
Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler		
	Pelaksanaan pengelolaan keuangan		
	Pelaksanaan pengelolaan kehumasan		
	Pembangunan prasarana kantor		
			Pengadaan sarana kantor
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat

		- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
		- Pemeliharaan Rubber Boat
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
		- Pemeliharaan Rescue Car
		- Pemeliharaan Rescue Truck
		- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
		Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
		Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
		Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	
	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	
	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
		Pengadaan peralatan komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa, Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang, dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %
	8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan	9. Persentase pemenuhan prasarana	100 %

pertolongan	pencarian dan pertolongan	
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10 Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor
	12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor
	13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14 Nilai laporan kinerja (APIP)	BB skor

Tugas Pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo melaksanakan siaga Pencarian Dan Pertolongan, pelatihan Pencarian dan Pertolongan, Pembinaan Sumber Daya Pencarian dan pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya pencarian dan pertolongan dalam rangka operasi Pecarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan Pesawat Udara dan/atau Kapal, kondisi membahayakan manusia atau bencana dan kecelakaan penanganan khusus.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Tugas pokok Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Gorontalo melakukan siaga Pencarian dan Pertolongan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Tugas pokok Kepala Sub Seksi Sumber Daya Gorontalo melakukan pelaksanaan latihan Pencarian Dan Pertolongan, Pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protocol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Tugas pokok melakukan penyusun rencana dan program kerja Kantor pencarian Dan Pertolongan, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan,

kepegawaian, keuangan, kehumasan, hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	16,35 menit	100%
		2	Persentase Korban terevakuasi pada	100%	96,44%	100%

			operasi Pencarian dan Pertolongan			
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100%	84,92%	100%
SK2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	61,41	100%
SK3	Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	5	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	84%	84%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	98%	98%

SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	8	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	26%	26%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	98,11%	98,11%
		10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengeloaan arsip dan layanan umum lainnya	100%	67,2%	67,2%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B	67,35%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	16,35 menit	100% menit
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	96,44%	100%

	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100%	84,92%	100%
--	--	------	--------	------

Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1) yaitu Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

1. Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan;
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan.

Selama Tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo telah melaksanakan sebanyak 31 Operasi Pencarian dan Pertolongan. Yang terdiri dari:

No	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	9	22	13	2	1
3	Kondisi Membahayakan Manusia	19	18	6	11	2
4	Bencana	3	185	185	0	0
5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0
	Total	31	225	204	13	3

Rata-rata response time adalah ukuran seberapa cepat upaya pencarian dan pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) untuk mobilisasi ke lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan response time:

$$\text{Response Time} = \text{TW Keberangkatan} - \text{TW Berita}$$

Cara menghitung Rata-Rata Response Time adalah :

$$\text{Response Time Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Capaian Response Time}}{\text{Jumlah Operasi SAR}}$$

KEGIATAN OPERASI

A. Operasi SAR Kondisi Memabahayaakan Manusia 1 orang warga Belum Kembali dari Mencari Kayu Bakar Di hutan Lindung Nantu



Pada tanggal 21 Oktober 2022 Terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian Dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima pada tanggal 27 Oktober pukul 17.00 Wita dari Bapak Gendut Hartono Perihal 1 (satu) orang warga belum Kembali dari mencari kayu bakar di hutan lindung nantu kec. Wonosari kab. Boalemo ,Tim SAR berangkat menuju lokasi kejadian pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 17.15 wita .Dilakukan operasi SAR selama 3 Hari, dibantu oleh SAR dari Rescue Kansar Gorontalo, Rescue Pos SAR Marisa ,Polsek Tolangohula, IEA dan keluarga korban

dengan hasil selamat. Korban ditemukan pada koordinat 0°49'14.38"N-122°17'19.19"E. Korban dievakuasi ke Rumah Keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 Oktober 2022 Pukul. 18.20 wita, Seluruh unsur yang terlibat di kembalikan ke instansi masing-masing.

B. Kecelakaan Kapal Terhadap 1 Orang Nelayan Belum Kembali Dari Mencari Ikan Di Perairan Pulau Torsiaje



Pada tanggal 25 Juli 2022 Terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Berita diterima pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 06.00 Wita dari Bapak Fadli Pakaya Perihal 1 (satu) orang nelayan belum Kembali saat mencari ikan di perairan pulau torsiaje desa torsiaje kec. Popayato Kab. Pohuwato, Tim SAR berangkat menuju lokasi kejadian pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 06.15 wita. Dilakukan operasi SAR selama 1 Hari, dibantu oleh SAR dari Rescue Pos SAR Marisa, Polair Kab. Pohuwato, BPBD Kab. Pohuwato, Tagana Kab. Pohuwato dan keluarga korban dengan hasil Meninggal Dunia. Korban ditemukan pada koordinat 0°24'06.02"N-121°13'50.4"E. Korban dievakuasi ke Rumah Keluarga korban. Operasi SAR ditutup

pada tanggal 26 Juli 2022 Pukul. 11.00 wita, Seluruh unsur yang terlibat di kembalikan keinstansi masing-masing.

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	61,41	100%

KESIAPSIAGAAN

Kesiapsiagaan dilaksanakan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan terdiri dari siaga rutin dan siaga khusus. Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana dan pelaksanaan siaga Khusus.

Siaga merupakan kegiatan rutin bagi pegawai yang berada di lingkungan Badan Nasional pencarian dan pertolongan, kegiatan ini dilaksanakan guna mengetahui informasi tentang kecelakaan/bencana yang ada di wilayah dan guna mempercepat tidak awal ketika terjadi kecelakaan/bencana, adapun Siaga yang dilaksanakan terbagi menjadi 2 yaitu siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus ;

Siaga Khusus adalah siaga yang dilaksanakan oleh setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dan dilaksanakan pada saat keadaan tertentu contohnya Hari Besar Agama Muslim Idul Fitri, Natal dan tahun Baru serta pada saat Pejabat tinggi negara berkunjung ke daerah, siaga SAR Khusus dilaksanakan Oleh petugas Rescuer, Komunikasi dan Juga Kepala Jaga Harian, siaga SAR khusus dimulai melalui Arahan Kepala Badan Nasional Pencarian dan pertolongan dan menetapkan Hari pelaksanaan siaga SAR Khusus.

Di wilayah Provinsi Gorontalo sendiri Siaga SAR khusus dilaksanakan pada Titik – titik tertentu diantaranya

1. Bandara Djalaludin Gorontalo;
2. Pelabuhan Gorontalo
3. Pelabuhan Penyeberangan Feri Gorontalo

4. Lokasi Tempat wisata yang ada di wilayah Provinsi Gorontalo

Dalam pelaksanaan siaga SAR Khusus di wilayah gorontalo terdapat 3 Jenis siaga SAR Khusus antaranya:

1. Siaga SAR Khusus Angkutan Lebaran di laksanakan H-7 dan H+7 Pada saat Perayaan Hari Raya Idul Fitri;
2. Siaga SAR Khusus Maulid Nabi Muhamad SAW dan libur Nasional yang di laksanakan selama 7 Hari pada Bulan Oktober minggu terakhir
3. Siaga SAR Khusus Natal dan tahun Baru yang di laksanakan H-7 dan H+10 pada saat natal dan tahun baru.

Pada pelaksanaan siaga SAR khusus selama 3 (tiga) kali di Gorontalo, siaga SAR khusu Angkutan Lebaran dan Idul Fitri terdapat Zero Accident pada saat siaga SAR khusus Natal dan Tahun baru terdapat 1 Kecelakaan kapal namun korban berhasil di temukan dengan selamat, pada intinya pelaksanaan siaga SAR khusus penting untuk di laksanakan.

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik	100%	84%	84%

PEMBINAAN DAN LATIHAN SAR

I. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan dan sasaran adalah untuk meningkatkan kemampuan fisik dan skill para Rescuer sehingga tetap berlatih dan belajar secara rutin.
2. Untuk menjaga kebugaran dan kondisi fisik agar tetap sehat dan prima.
3. Mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan pengetahuan dan skill yang dimilikinya.

II. 1. KEGIATAN RUTIN PEGAWAI

- Kegiatan Kesamaptaan dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan jumat.
- Kegiatan materi kelas dan Praktek lapangan dilaksanakan pada hari senin dan rabu.
- Serta kerja bakti membersihkan gudang peralatan dan alat komunikasi serta halaman kantor
- Pemeliharaan Peralatan SAR

2. PEMBINAAN DAN PELATIHAN POTENSI SAR DAN SAR GOES TO SCHOOL.

Kegiatan pelatihan/ pembinaan potensi kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2022 yakni

- Pembinaan potensi SAR Pertolongan di permukaan air
- Pembinaan potensi mahasiswa pecinta alam Reksawana UNG
- Pembinaan potensi mahasiswa pecinta alam schel serata
- Pembinaan potensi KSR PMI UMGO
- Pembinaan potensi sekolah bina taruna
- Pembinaan potensi Mahasiswa Pecinta alam Benua UNG

3. PENUTUP.

Demikian Laporan ini dibuat untuk bahan Evaluasi Kegiatan Sumber Daya bulan berikutnya agar lebih meningkat dan terlaksana sesuai dengan Program Seksi Sumber Daya Tahun 2022

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

I. KEGIATAN PELATIHAN

- a. Pelatihan internal Peningkatan Kompetensi *Underwater Scuba Dive Rescuer*

Gambar..... Pelatihan Scuba Dive Rescuer



Kegiatan Peningkatan Kompetensi *Under Water Rescuer (Scuba Dive)* Jenjang A1, A2 dan A3 ini untuk Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan bagi tenaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo khususnya diwilayah perairan yang dilaksanakan oleh Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan jumlah peserta 38 (tiga puluh delapan) orang di Kolam Renang Blue Marlin, Pantai Botutonuo dan Pantai Kurenai mulai dari tanggal 14 s.d 18 Juni 2022.

b. Pelatihan Eksternal

Pelatihan Teknik Potensi SAR di Air (*Water Rescue*)



Pelatihan Teknik Potensi SAR di Air bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Memberikan pembekalan, pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang Pencarian dan Pertolongan di Air yang dilaksanakan di Balai Paud dan Dikmas Provinsi Gorontalo mulai dari tanggal 06 s.d 12 Maret 2022. Total Peserta berjumlah 100 (Seratus) orang yang berasal dari TNI/Polri, Kementerian/Lembaga, BUMN, dan Organisasi Non pemerintah lainnya.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	26%	26%

Persentase pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan dengan cara mengitung jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dibanding dengan jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan)x 100%.

Menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sarana meliputi:

1. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan
3. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
4. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya yang meliputi Kantor dan 2 pos adalah sebesar 26% . Rendahnya nilai presentase ini belum memenuhi target 100% dikarenakan belum

memenuhi standart SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN- 2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Persentase kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan dengan cara mengitung jumlah hari serviceable sarana yang tercantum dalam DIPA/ 365 hari) x 100 %.

Pemeliharaan dilakukan pada seluruh alat guna kesiapsiagaan dalam pelaksanaan Operasional Kantor/Pos/ dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pemanasan sarana bertujuan untuk mengetahui apakah Sarana (Alut) dalam keadaan servicesable atau Unserviceble. Dengan adanya pemeliharaan rutin terhadap sarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, berdampak pada capaian Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 26%. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama antara Kepala Sub Seksi Sumber Daya, dengan semua pihak. Pengelola kendaraan selaku petugas yang bertanggungjawab terhadap kesiapan Sarana, maupun rescuer / ABK sebagai pengguna Sarana Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	90%	98,11%	98,11%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100%	67,2%	67,2%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B	67,35%

Dengan adanya aplikasi - aplikasi seperti e-monev , sakti , omspan , e-performance, krishna dan aplikasi keuangan lainnya sangat mendukung dalam membuat laporan yang akuntebel dan tepat waktu. Dimana dalam pengambilan data-data diaplikasi tersebut dapat mempermudah dalam penyajian pembuatan laporan kinerja

Dengan banyak bahan evaluasi penyusunan laporan kinerja maka petugas perlu mengikuti berbagai diklat yang diadakan agar tidak ketinggalan informasi. Agar dalam penyusunan laporan kinerja kita akan semakin akuntabel

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit	16,35 menit	100%
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	96,44%	100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100%	84,92%	100%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	61,41%	100%
Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	84%	84%

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	98%	98%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	26%	26%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	98,11%	98,11%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100%	67,2%	67,2%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B	67,35%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	11 menit	25 menit	14,6 menit	16,35 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	98,19%	98,19%	100%	96,44%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan				84,92%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan				61,41%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus			100%	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah			N/A	N/A
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan			98,75%	98%

pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pengelolaan Tenaga SAR.				
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina			100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)			22%	26%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan			99,80%	
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)			26%	
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR			96,29%	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)			97,48%	98,11
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)			84,05%	
	Persentase penyajian laporan keuangan			100%	

	tepat waktu				
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya				67,2%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)			B	B

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	158,02%	197,34%	198,04 %	152,9%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	98,19%	95,65%	100%	96,44%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan				84,92%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan				61,41%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus			100%	

pencarian dan pertolongan					
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah			N/A	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.			98,75%	98%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina			100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)			100%	100%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan			22%	26%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (26%	26%

	Peralatan SAR Lainnya)				
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR			96,29%	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)			97,48%	98,11%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)			84,05%	
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu			100%	
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya				67,2%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)			66,64%	67,35%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (Pada Akhir Renstra)

KEGIATAN		Realisasi	Target
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2022	2024
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	16,35 menit	25 menit
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	96,44%	100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	84,92%	100%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	61,41%	100%
Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	84%	100%

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	98%	100%
	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	26%	100%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	98,11%	100%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	67,2%	100%
	Nilai SAKIP (APIP)	B	90%

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2022	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	16,35 menit	25 menit
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	96,44%	100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	84,92%	100%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	61,41%	100%
Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	84%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	98%	100%

	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	26%	100%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	98,11%	100%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	67,2%	100%
	Nilai SAKIP (APIP)	B	90%

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.14 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Kegagalan: 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer 	
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang optimal sehingga membuat kepercayaan dari masyarakat 2. Masyarakat sudah mengetahui apa tugas dan fungsi dari Basarnas 	

			3. Jika terjadi musibah masyarakat sudah tau harus melapor kemana	
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	%	Keberhasilan: 1. Keisapan personil dalam menghadapi musibah 2. Sigap dan tanggap 3. Selalu waspada dalam setiap kegiatan	Saran: Keterbatasan personil sehingga membuat kesiapsiagaan blm optimal
Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	%	Keberhasilan: 1. Pembinaan Potensi yang dilaksanakan diharapkan akan membantu dalam pelaksanaan operasi SAR gabungan 1.	

Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%		
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	%	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alat yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan 	

	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	%		
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	%		
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengeloan arsip dan layanan umum lainnya	%	Keberhasilan: 1. Dengan pemenuhan pelayanan kepada masyarakat akan menghasilkan layanan	
	Nilai SAKIP (APIP)	%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan	

Meningkatnya
keberhasilan operasi
Pencarian dan
Pertolongan

- yang kompeten
- 2. pengurangan indikator
penilaian ikpa karena adanya
refocusing anggaran dampak
covid19
- 3. aplikasi dan indikator
tersedia dengan jelas dari
kemenkeu
- 4. dilaksanakan bimbingan dan
arahan dalam pengelolaan
keuangan dan aplikasi dari
Kantor Pusat

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kerangka Kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Kegiatan, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumberdaya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumberdaya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan pencarian dan pertolongan, tapi juga pengarah pada *stakeholders-management*, yakni mengelola potensi-potensi pencarian dan pertolongan semaksimal mungkin untuk dimanfaatkan pada kegiatan pencarian dan pertolongan yang andal dan unggul. Mengelola para pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang yang beragam memberikan tantangan baru bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, karena akan muncul lebih banyak *conflict of interest* yang harus dikelola dengan prinsip gotong royong. Untuk itu diperlukan sinergi program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan sektor lain, juga penguatan koordinasi antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kementerian/Lembaga , Instansi Pusat maupun Daerah, TNI, POLRI, dan Lembaga lainnya.

Kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dari tingkat pusat sampai UPT di daerah diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien. Salah satu strategi penataan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan diarahkan pada penataan kelembagaan di bidang pencarian dan pertolongan. Pengembangan kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan melalui peningkatan *eselonering* Kantor Pencarian dan Pertolongan, peningkatan kelas Kantor Pencarian dan Pertolongan, pembentukan Kantor Pencarian dan Pertolongan baru, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di daerah rawan bencana/kecelakaan dan wilayah pengembangan yang sesuai

dengan kebijakan nasional. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga diharapkan melanjutkan program kesepakatan bersama dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dengan para pemangku kepentingan termasuk Kementerian/ Lembaga lain, Pemerintah Daerah, pihak swasta serta potensi pencarian dan pertolongan lainnya.

Beberapa rencana kegiatan strategis berkaitan dengan penguatan kelembagaan pencarian dan pertolongan pada Tahun 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Penguatan peran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai koordinator (*Leading Sector*) pencarian dan pertolongan (lihat Gambar 3.1). Idealnya, secara lebih teknis operasional (dalam bentuk Perpres) pemberian mandat dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mengkoordinir seluruh potensi yang ada dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilengkapi dengan SOP secara teknis dan administratif, agar efisiensi dan efektivitas siaga dan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dioptimalkan.

Seiring dengan perubahan eselonering Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo, dan penambahan jumlah pos di wilayah-wilayah strategis lainnya di Propinsi Gorontalo serta penambahan sarana dan prasarana, maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang/profesi. Serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/*refreshment* suatu organisasi.

a. Kepegawaian

SDM yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sejumlah 60 orang, sudah termasuk 45 tenaga penolong (*rescuer*) dan tenaga teknis. Kekurangan SDM di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dikarenakan dengan luasnya wilayah

kerja pencarian dan pertolongan maka kita memerlukan penambahan SDM lagi untuk tahun-tahun kedepannya

b. Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan

Perlunya pendidikan dan pelatihan bagi personil-personil Pencarian dan Pertolongan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh personil Pencarian dan Pertolongan, agar *Knowledge* dan *Skill* mengenai perencanaan dan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sehingga tenaga-tenaga Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo lebih baik dan profesional (berkualitas).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mempunyai SDM yang sangat terbatas khususnya di bagian umum. Maka dengan itu pekerjaan-pekerjaan di bagian umum banyak yang diperbatunkan dari anggota rescuer.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada dasarnya pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tidak terlepas dari program-program dari kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja yang akuntable, dimana ada bagian-bagian yang saling mendukung satu sama lain. Dari bagian keuangan sangat mendukung dari bagian potensi, operasi ataupun umum untuk menunjang lancarnya semua kegiatan di kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Dari potensi adanya pembinaan SAR pegawai dimana dari bagian potensi mempersiapkan rescuer-rescuer terampil, diadakannya pelatihan-pelatihan potensi SAR agar mempersiapkan skill para rescuer dan potensi sar yang handal. Rescuer juga dipersiapkan fisiknya untuk pelaksanaan operasi SAR agar dalam operasi SAR rescuer yang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo miliki mampu dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan.

Tabel 4.6 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (394)
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR (3948)
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	Siaga SAR (3972)
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	Latihan SAR Daerah (3972)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)
Terlaksananya peningkatan efektifitas	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP (3971)

pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan		Program SAR Go To School
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)
		Pengadaan Sarana SAR Lainnya
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan SAR (3946)
		Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946)
	Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)	
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	Pengadaan Kantong Mayat (3946)
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)
		Pemeliharaan tower antena (3949)
		Pemeliharaan commob (3949)
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)

akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)
		Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)
		Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)		
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)

Dalam menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung perwujudan visi dan misi presiden dan wakil presiden: “Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo akan melaksanakan visi dan misi menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif. Maka dengan ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo memprogramkan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada dasarnya pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tidak terlepas dari program-program dari kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja yang akuntable, dimana ada bagian-bagian yang saling mendukung satu sama lain. Dari bagian keuangan sangat mendukung dari bagian potensi, operasi ataupun umum untuk menunjang lancarnya semua kegiatan di kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo. Dari potensi adanya pembinaan SAR pegawai dimana dari bagian potensi mempersiapkan rescuer-rescuer terampil, diadakannya pelatihan-pelatihan potensi SAR agar mempersiapkan skill para rescuer dan potensi SAR yang handal. Rescuer juga dipersiapkan fisiknya untuk pelaksanaan operasi SAR agar dalam operasi SAR rescuer yang Kantor

Pencarian dan Pertolongan Gorontalo miliki mampuni dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mendukung Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.7 Tebel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi			Realisasi
Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja 2021	Kegiatan dalam DIPA/POK	pagu 2022	Anggaran 2022
Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan	16,35 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	804.104.000	418.361.522
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	96,44%	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	159.671.500
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	84,92%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	2.989.991.000	2.989.882.885
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	15.000.000	14.996.100

			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	399.792.000	398.694.629
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	804.104.000	418.361.522
			Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	159.671.500
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	804.104.000	418.361.522
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	61,41%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	2.989.991.000	2.989.882.885
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	15.000.000	14.996.100
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	290.000.000	289.935.660
			Koordinasi (3972.AEA)	140.560.000	133.008.600
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	386.804.000	378.709.000

Terlaksanannya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	557.500.000	530.447.020
Meningkatnya pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	84%	Koordinasi (3972.AEA)	140.560.000	133.008.600
		100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	399.792.000	378.709.000
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	26%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	-	
		98,11%	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	590.000.000	587.974.000

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran Meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)		Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	-	
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	167.796.000	167.180.439
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengeloan arsip dan layanan umum lainnya	67,2%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	9.495.108.000	9.042.115.778
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	15.000.000	14.874.000
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	30.000.000	29.770.550
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	167.796.000	167.180.439
			TOTAL REALISASI	Rp.	19.417.431.792
			ANGGARAN 2022		

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada awal tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.166.651.000,- (dua puluh dua milyar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah) dengan berjalannya waktu dan dengan adanya covid 19 di awal tahun 2021 maka sekitar bulan mei kami Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dipotong anggarannya untuk keperluan covid 19 tersebut. Dan setelah direvisi sisa anggaran yang Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo terima sebesar Rp.16.201.167.000,- (enam belas milyar dua ratus satu juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Dalam pelaksanaan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo selama tahun 2021 maka jumlah realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo sebesar Rp.15.797.320.299,- (lima belas milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 197.34%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo pada tahun 2021 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 16.201.167.000,- (Enam belas milyar dua ratus satu juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 15.797.320.299,- (lima belas milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau realisasi sebesar 97.51%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Tahun 2021, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.
3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

SASARAN KEGIATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

KEGIATAN			AKTIVITAS
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK.1 Meningkatkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
	2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
Koordinasi (3948.AEA)			
		Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)	
SK.2 Meningkatkan pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
			Koordinasi (3972.AEA)
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)
SK.4 Meningkatkan pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)

	pertolongan			
SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
SK.7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	
				Layanan Reformasi Birokrasi (3942.EBD)
		11	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)